

HUBUNGAN PENGGUNAAN INTERNET DAN TINGKAT PENGETAHUAN HIV/AIDS DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA REMAJA DI RW 05 KELURAHAN BATU AMPAR

Risma Dianty Kusuma Putri

Abstrak

Penyakit HIV/AIDS merupakan penyakit yang dapat ditularkan oleh siapa saja, termasuk remaja. UNICEF menyatakan sebanyak 2,8 juta anak dan remaja terkena kasus HIV dan hanya 53% anak remaja melakukan pengobatan HIV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan internet dan tingkat pengetahuan HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja di RW 05 kelurahan Batu Ampar. Penelitian ini menggunakan Uji *Chi-Square* dengan pendekatan deskriptif analitik *cross sectional* dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dan sampel berjumlah 107 remaja berusia 15-18 tahun. Hasil penelitian di dapatkan tidak ada hubungan antara penggunaan internet dan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja di RW 05 kelurahan Batu Ampar dengan nilai *p value* = 0,900 ($> 0,005$). Sedangkan untuk variable lainnya tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja di RW 05 kelurahan Batu Ampar dengan nilai *p value* = 0,697 ($> 0,005$). Peneliti menyarankan remaja agar menggunakan internet sebagai pencarian informasi yang tepat, menambah pengetahuan HIV/AIDS, dan menerapkannya dalam perilaku pencegahan HIV/AIDS agar tidak beresiko terkena HIV/AIDS maupun perilaku beresiko seksual,

Kata Kunci: Penggunaan internet, Tingkat pengetahuan, HIV/AIDS, Perilaku pencegahan

THE RELATIONSHIP OF INTERNET USE AND HIV/AIDS KNOWLEDGE LEVEL WITH PREVENTIVE BEHAVIOR IN ADOLESCENTS IN RW 05 KELURAHAN BATU AMPAR

Risma Dianty Kusuma Putri

Abstract

HIV/AIDS is a disease that can be transmitted by anyone, including teenagers. UNICEF states as many as 2.8 million children and adolescents are affected by HIV cases and only 53% of adolescents are receiving HIV treatment. This study aims to determine the relationship between internet use and knowledge level of HIV/AIDS with HIV/AIDS prevention behavior in adolescents in RW 05, Batu Ampar village. This study used the Chi-Square Test with a descriptive analytic cross-sectional approach with purposive sampling as a sample, and a sample of 107 adolescents aged 15-18 years. The results of the study found that there was no relationship between internet use and HIV/AIDS prevention behavior in adolescents in RW 05, Batu Ampar village with p value = 0.900 (> 0.005). Meanwhile, for other variables, there is no correlation between knowledge level of HIV/AIDS and HIV/AIDS prevention behavior in adolescents in RW 05, Batu Ampar sub-district with p value = 0.697 (> 0.005). Researchers suggest teenagers to use the internet as a search for appropriate information, increase knowledge of HIV/AIDS, and apply it in HIV/AIDS prevention behavior so that they are not at risk of getting HIV/AIDS or sexual risk behavior.

Keywords: Internet use, Knowledge level, HIV/AIDS, Preventive behavior